

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pembelajaran yang sangat tidak maksimal membuat para peserta didik terhambat dalam belajarnya sehingga dia mengalami kesulitan untuk menangkap materi yang telah di sampaikan dari guru tersebut. pembentukan karakter itu juga penting bagi mereka yang sedang dalam masa pertumbuhan. Begitu pula dengan karakter yang di tanamkan di sekolah dapat merubah sikap peserta didik menjadi yang lebih baik. Pendidikan adalah sebuah proses dimana anak mengalami proses perubahan sikap atau perilaku dalam usaha mendewasakan dengan melalui pengajaran dan pelatihan di suatu tempat tertentu, pendidikan juga merupakan hal yang penting dan berguna bagi diri manusia.¹ Dengan berpendidikan mereka akan menjadi anak generasi penerus bangsa, mereka harus bisa merekam apapun itu yang ada dalam dunia pendidikan. Dalam dunia kependidikan bukan hanya guru dan murid saja yang ikut berperan aktif, tetapi kedua orang tua juga harus aktif jangan sampai tertinggal untuk mendorong anak anaknya supaya dia menjadi mampu dalam berpendidikan. Di era yang sudah modern ini orang tua dan anak beserta gurunya jangan sampai tertinggal pada zaman modern ini.

Kegiatan Gerakan *Furudhul Ainiyah* ini sebuah gerakan yang ada di MTs Temayang. Kegiatan tersebut dapat menjadikan siswa maupun siswi untuk berkarakter yang lebih baik. Gerakan ini sudah ada dan sudah

¹ Ngestiharjo, *Pengertian Pendidikan*. Universitas PGRI, Yogyakarta, 2016, hal 55.

berjalan di MTS Islamiyah Temayang. Gerakan ini di terapkan guna memperbaiki karakter pada siswa, seperti halnya gerakan mengaji Al-Quran semakin terbiasa melakukan gerakan tersebut maka siswa juga akan terbiasa melakukannya di rumah. Adapun gerakan yang lainnya adalah membaca asmaul husna, mengaji Al-Quran, menghafal jussamma atau surat pendek, melakukan sholat dhuha dan istighosah setiap jumaat.

Tujuan utama dalam pembelajaran ini para siswa masih kurang maksimal dalam pembentukan karakternya, sehingga ketika lulus dari sekolah siswa belum bisa melakukannya dengan sempurna. Kegagalan dalam pembentukan karakter ini bisa di lihat dari berbagai hal seperti: melakukan wudhu dengan gerakan yang masih salah, melakukan gerakan sholat dengan gerakan yang kurang benar, membaca bacaan Al-quran dengan bacaan yang masih salah dan tidak memperhatikan makhorijul hurufnya, dalam pembentukan karakter ini siswa harus melakukan gerakan gerakan tersebut dengan baik dan benar.

Karakter Spiritual di madrasah untuk pembentukan peserta didik sebagai individu yang berkarakter dan berkepribadian Islam. Karakter ini sudah ada sejak kita lahir, kita harus mengembangkan karakter yang sudah kita miliki melalui pembelajaran pembelajaran yang ada di lembaga formal maupun informal . Pembentukan karakter anak dan seseorang, sangat dipengaruhi oleh dorongan kekuatan spiritual melalui para guru,

ustadz, kyai, ulama, dan lainnya, termasuk lembaga spiritual seperti masjid, surau, atau pun mushalla, lembaga pendidikan spiritual seperti Pondok Pesantren, dan lain-lain.²

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.³

Pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.⁴

UNUGIRI

² Prawiro. *Pendidikan Karakter, Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Urgensinya*. Di unduh dari www.maxmanroe.com/ tanggal 03 desember 2021.

³ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta, 2008, hal.639.

⁴ Khotim Sobariyah, *Pendidikan Karakter : Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Urgensinya*, Widya Nusantara, Rawa Lambu, 2022, hal.70

implementasi gerakan ini di laksanakan supaya karakter spiritual pada anak anak menjadi lebih baik dan yang di harapkan anak anak menjadi lebih meningkat rasa ingin tahunya, rasa ingin belajar dengan teman temannya dengan begitu implementasi ini akan berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan karakter yang baik juga. Dari sini peneliti menjadi tertarik dalam menggunakan judul “ *Implementasi Gerakan Furudhul Ainiyah Dalam Mengembangkan Karakter Spiritual Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Temayang*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan proposal yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana implementasi Gerakan *Furudhul Ainiyah* dalam mengembangkan karakter spiritual pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Temayang Bojonegoro?
2. Bagaimana kendala dan solusi Gerakan *Furudhul Ainiyah* dalam mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi implementasi dalam melakukan *Gerakan Furudhul Ainiyah* dalam mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang.

2. Menguraikan kendala dan solusi yang di hadapi siswa dalam implementasi Gerakan *Furudhul Ainiyah* dalam mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan di capai maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoristis

Secara teoristis hasil penelitian dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan untuk pemikiran implementasi melalui gerakan furudhul ainiyah dalam mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang
- b. Memberikan ilmu pendidikan untuk siswa , yaitu memberikan sebuah pemikiran baru atau inovasi yang berhubungan dengan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang
- c. Memberikan sebuah referensi atau sumber pada penelitian yang selanjutnya berhubungan dengan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara mengimplementasikan gerakan furudhul ainiyah dalam

mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang

b. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan pemikiran tentang cara mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang

c. Bagi anak didik

Siswa sebagai subjek penelitian, di harapkan agar memperoleh pengalaman langsung mengenai cara mengembangkan karakter spiritual pada siswa di madrasah tsanawiyah temayang agar siswa dapat berkarakter yang baik dan sesuai dengan keinginan.

E. Definisi oprasional

Definisi oprasional adalah suatu istilah pengertian yang didasarkan pada karkteristik yang dapat diobsevasi dari apa yang sedang didefinisikan. Untuk lebih jelasnya penelitian ini lebih terarah kepada permasalahan yang akan diteliti maka perlu ada batasan serta ruang lingkup pembahasan melalui definisi oprasional.

Maksud dari gerakan *Furudhul Ainiyah* ini merupakan sebuah gerakan Madrasah untuk mengembangkan sebuah karakter pada siswa. Gerakan ini meliputi sholat dhuha berjamaah, menghafal surat-surat pendek, menghafalkan sholawat, saling bermusafahah, melafalkan pembacaan istighosah, menghafal asmaul husna. Melalui berbagai gerakan ini siswa akan berkembang karakternya.

Adapun karakter merupakan sebuah perilaku, sikap, atau watak yang ada pada diri seseorang. Sebuah karakter yang ada pada siswa bisa berkembang dengan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari, salah satunya dengan melakukan kegiatan di sekolah. Seseorang bisa disebut karakter yang baik apabila perilakunya sesuai dengan kaidah Islam. Oleh sebab itu orang yang berkata tidak jujur, kejam, rakus itu salah satu contoh karakter yang buruk. Sementara orang yang selalu berperilaku baik dikatakan sebagai orang yang berkarakter baik.

Spiritual disini merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan antara diri sendiri dan tuhan. Spiritual ini menyangkut tentang keagamaan, tergantung dengan kepercayaan yang dianut oleh individu. Seperti contoh agama yang dianut adalah agama Islam, jadi orang Islam tersebut harus melakukan ibadah shalat yang wajib dilaksanakan bagi orang Islam. Dari uraian diatas jadi karakter spiritual merupakan sebuah kebiasaan yang telah ada pada individu masing-masing. Dengan adanya gerakan *furudhul ainiyah* karakter spiritual pada siswa bisa berkembang secara baik.

UNUGIRI

F. Orisinalitas penelitian.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	MIFTAHUN NI'MAH SUSENO, 2019.	<i>Pembentukan karakter spiritual, di Yogyakarta</i>	Pembentukan karakter spiritual melalui gerakan furudhul ainiyah	Kualitatif	Hasil belajar siswa akan berkembang dengan baik dan di laksanakan secara terprogram terkait dengan pembentukan karakter spiritual
2.	H. SUYOKO, S.PD, M.KPD 2020	<i>gerakan furudhul ainiyah dalam di masa darurat pandemi covid pada madrasah tsanawiyah 8 tulungagung</i>	Kegiatan gerakan furudhul ainiyah dilaksanakan di rumah masing masing	kualitatif	Mengingat dalam keadaan pandemi ini gerakan furudhul ainiyah ini tetap berjalan melali penugasan siswa lewat portofolio maupun media lain. Ada juga lewat <i>E-learning Madrasah</i> yang sudah di siapkan untuk pembelajaran

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

NO	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dhalilatun Nadhiroh, 2022	Implementasi Gerakan <i>Furudhul Ainiyah</i> dalam mengembangkan Karakter Spiritual pada siswa Madrasah Tsanawiyah Temayang	Getrakan <i>Furudhul Ainiyah</i> dalam mengembangkan Karakter Spiritual pada siswa	Kualitatif	Proses siswa dalam melakukan gerakan tersebut siswa menjadi terbiasa dalam melakukan hal hal kebaikan. Begitu juga karakter pada siswa akan menjadi lebih berkembang

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dari bab 1 hingga bab terakhir harus tersampaikan dalam penulisan yang sistematis dan runtut. Sistematika pembahasan terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, inti dan akhir.

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Pada bagian inti, terdiri dari bab 1 pendahuluan, bab II kajian teori, bab III

metode penelitian, bab IV paparan data, temuan penelitian, bab V penutup.

Pada bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

